



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	01C.a/ST/FEB-UBL/II/2017
	Halaman	1


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dibawah ini :

N a m a : Dr. Defrizal, S.E., M.M.
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul : "Analisis Pengaruh Likuidasi, dan Sovabilitas terhadap Profitabilitas pada Sektor Manufaktur (*Food and Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". Selama empat (4) bulan terhitung sejak bulan Februari 2017.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 1 Februari 2017

D e k a n,

Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

**LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN
HASIL VALIDASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Perguruan Tinggi Universitas Bandar Lampung menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah 1 (satu) judul yang diajukan sebagai bahan Laporan Beban Kerja Dosen atas nama :

Nama	: Dr. Defrizal, SE., MM.
NIP	: -
NIDN	: 0214016701
Pangkat, golongan ruang, TMT	: Penata IIIc, 26 April 2001
Jabatan/ TMT	: Lektor, 19 Januari 2005
Bidang Ilmu/ Mata Kuliah	: Manajemen Keuangan, Ekonomi Manajerial, Matematika Bisnis
Jurusan/ Program Studi	: Manajemen
Unit Kerja	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Bandar Lampung.

Telah diperiksa dan dievaluasi dengan baik, dan kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 04 Agustus 2017

Validasi : Karya Ilmiah

a.n. Rektor Universitas Bandar Lampung

Wakil Rektor 1,


Dr. Ir. Hery Riyanto, M.T.



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tilp: 701979

SURAT KETERANGAN

Nomor : 261 / S.Ket/LPPM/VIII/2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Defrizal, SE.,MM |
| 2. NIDN | : 0214016701 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Tanjung Karang, 14 Januari 1967 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Penata, III/C |
| 5. Jabatan | : Lektor |
| 6. Bidang Ilmu | : Ekonomi Manajemen |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Manajemen |
| 8. Unit Kerja | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBL. |

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul

:"Analisis Pengaruh Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur (Food And Beverage) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2017
Ketua LPPM-UBL

Ir. Lilis Widodo, M.T

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR MANUFAKTUR
(*FOOD AND BEVERAGE*) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2011 – 2015**

(PENELITIAN)

Oleh:

DEFRIZAL


VANIA CYNTHIA THENIARA




**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur (Food And Beverage) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015
- b. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Pelaksana
 - a. Ketua
 - 1) Nama : Dr. Defrizal, SE., MM.
 - 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
 - 3) NIDN : 0214016701
 - 4) Jabatan Fungsional : Lektor
 - 5) Program Studi : Manajemen
 - 6) No. HP : 08127202194
 - b. Anggota Tim (1)
 - 1) Nama : Vania Cyanthia Theniara
 - 2) NIDN : -
 - 3) Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 - c. Waktu Penelitian : bulan Februari – Mei 2017
 - d. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - e. Staf Pendukung : -
3. Lokasi Penelitian : PT. Bursa Efek Indonesia
4. Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,-
5. Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Defrizal, SE., M.A.Ec. NIDN. 0025097401

Bandar Lampung, 1 Agustus 2017
Ketua,

Dr. Defrizal, SE., MM.
NIDN. 0214016701

Menyetujui
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat,

Lies Widojoko
LP P NIP.195505221986022001

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2011 – 2015. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (X_1) dan solvabilitas (X_2) sebagai variabel independen dan profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil dari uji t, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,849 dapat diartikan bahwa 84,9% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya sebesar 15,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze the influence of liquidity and solvency to profitability in the manufacturing sector (food and beverage) which is listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) period 2011-2015. Variables used in this research are liquidity (X1) and solvency (X2) as the independent variable and profitability (Y) as the dependent variable. The population used in this research is manufacturing company (food and beverage) which is listed on Bursa Efek Indonesia in 2011 - 2015. The method of sampling used purposive sampling and the method of data analysis used regression analysis of panel data.

The result of the research using t test shows that liquidity doesn't influence to profitability while solvency does. The result of the research simultantly using F test shows that all of the independent variables influence to profitability. The coefficient determinant (R^2) is 0,849 which means 84,9% profitability variation explained by independent variables, whereas 15,1% explained by other variables.

Keywords : *Liquidity, Solvency, Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, maka penulis dapat menyelesaikan proses penelitian ini. Penelitian ini penulis beri judul : “Analisis Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur (Food And Beverage) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015”.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandar Lampung, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.2.1 Masalah	8
1.2.2 Permasalahan	9
1.3 Batasan Masalah dan Keterbatasan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kontribusi Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1 Rasio Likuiditas	13
2.1.2.1 Pengertian Rasio Likuiditas	13
2.1.2.2 Ukuran Rasio Likuiditas.....	14
2.1.2 Rasio Solvabilitas	15
2.1.3.1 Pengertian Rasio Solvabilitas	15
2.1.3.2 Ukuran Rasio Solvabilitas	15
2.1.3 Rasio Profitabilitas	17
2.1.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	17
2.1.4.2 Ukuran Rasio Profitabilitas	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis penelitian	23
3.2 Desain Penelitian	23

3.3 Variabel dan Operasional Variabel	23
3.3.1 Variabel.....	23
3.3.2 Operasional Variabel	24
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1. Jenis dan Sumber data	26
3.5.2. Pengumpulan data	26
3.6 Metode Analisis	27
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.2. Analisis Regresi Data Panel	27
3.6.2.1 Estimasi Regresi Data Panel.....	30
3.7 Uji Hipotesis	32
3.7.1 Pengujian Hipotesis I	32
3.7.2 Pengujian Hipotesis II.....	32
3.7.3 Pengujian Hipotesis III	33
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3 Analisis Regresi Data Panel	37
4.3.1 Estimasi Regresi Data Panel	37
4.3.2 Pemilihan Model Terbaik.....	39
4.4 Interpretasi Data	41
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	43
4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis I.....	43
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis II dan III.....	44
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur (<i>Food and Beverage</i>) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2015	2
Tabel 1.2 Data <i>Quick Ratio</i> Sektor Manufaktur (<i>Food and Beverage</i>) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.....	4
Tabel 1.3 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Sektor Manufaktur (<i>Food and Beverage</i>) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.....	5
Tabel 1.4 Data <i>Return On Assets</i> Sektor Manufaktur (<i>Food and Beverage</i>) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.....	
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	34
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Pendekatan <i>Common Effect Model</i>	37
Tabel 4.3 Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>	38
Tabel 4.4 Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	39
Tabel 4.5 Uji Chow	40
Tabel 4.6 Uji Hausman	41
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel	42
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F-statistic)	43
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t-statistic)	44
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R^2)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	22
---------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat, baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, maupun jasa. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat dengan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer berlomba – lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk yang kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Menurut R. Agus (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Besarnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor – faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas untuk memaksimalkan laba perusahaan. Dengan mengetahui

pengaruh masing – masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah – masalah dan meminimalisir dampak negatif yang akan timbul. Manajemen dengan efektifitas yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti, berikut perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipaparkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur (*Food and Beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015

No.	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pendaftaran
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10-Jul-2012
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-1996
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-1984
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-2010
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-1994
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-1994
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-1990
9	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-Okt-1994
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28-Jun-2010
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	15-Jan-1993
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-1993
13	STTP	Siantar Top Tbk	16-Des-1996
14	ULTJ	Ultrajaya Mulk Industry and Trading Company Tbk	02-Jul-1990

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1.1 menggambarkan perusahaan – perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015 adalah 14 perusahaan, yaitu : AISA, ALTO, CEKA, DLTA, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, dan ULTJ.

Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman harus terus meningkatkan profitabilitas mereka agar mampu bersaing. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah likuiditas.

Menurut Martono dan Agus (2010) likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban – kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Horne dan Machowicz (2010), kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Hal ini menjadi permasalahan dalam perusahaan yang dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi tingkat likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar

kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak, ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana – dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek – proyek yang menguntungkan perusahaan.

Berikut data likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* pada sektor manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 :

Tabel 1.2

Data *Quick Ratio* Sektor Manufaktur (*Food and Beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015

No.	Kode Emiten	<i>Quick Ratio</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	AISA	-	0.77	1.02	1.83	1.05
2	ALTO	-	1.27	1.69	2.61	1.25
3	CEKA	0.62	0.47	0.93	0.80	1.01
4	DLTA	5.13	4.0	3.63	3.46	5.13
5	ICBP	2.25	2.22	1.80	1.73	1.9
6	INDF	1.43	1.44	1.26	1.43	1.40
7	MLBI	0.83	0.43	0.75	0.37	0.48
8	MYOR	1.49	1.98	1.86	1.46	1.81
9	PSDN	0.64	0.65	0.71	0.66	0.34
10	ROTI	1.17	1.00	1.02	1.23	1.94
11	SKBM	-	0.83	0.92	1.04	0.78
12	SKLT	0.95	0.73	0.66	0.66	0.69
13	STTP	0.46	0.57	0.66	0.91	1.04
14	ULTJ	0.87	1.45	1.63	1.89	2.43

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perusahaan DLTA memiliki nilai *quick ratio* tertinggi yaitu 5,13 pada tahun 2011 dan 2015. Sedangkan perusahaan PSDN memiliki nilai *quick ratio* terendah yaitu 0.34 pada tahun 2015.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban hutang yang harus ditanggung juga semakin meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan.

Berikut data solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada sektor manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015 :

Tabel 1.3

Data *Debt to Equity Ratio* Sektor Manufaktur (*Food and Beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015

No.	Kode Emiten	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	AISA	-	0.90	1.13	1.05	1.28
2	ALTO	-	0.70	0.90	1.33	1.33
3	CEKA	102	112	103	139	132
4	DLTA	0.22	0.25	0.30	0.31	0.22
5	ICBP	0.43	0.49	0.67	0.72	0.62

6	INDF	0.70	0.74	1.04	1.08	1.13
7	MLBI	1.30	2.49	0.80	3.03	17.4
8	MYOR	1.72	1.71	1.48	1.51	1.18
9	PSDN	104	67	63	64	91
10	ROTI	0.40	0.80	1.32	1.23	1.28
11	SKBM	-	1.26	1.50	1.00	1.22
12	SKLT	0.74	0.93	1.16	1.16	1.48
13	STTP	0.91	1.16	1.12	1.08	0.90
14	ULTJ	0.65	0.44	0.40	0.29	0.27

Sumber : www.idx.co.id

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa perusahaan CEKA memiliki nilai persentase *debt to equity ratio* tertinggi yaitu 139 pada tahun 2014. Sedangkan perusahaan DLTA memiliki nilai persentase *debt to equity ratio* terendah yaitu 0.22 pada tahun 2011 dan 2015.

Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena efisiensi akan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas antara lain yaitu *net profit margin*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Namun, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset (ROA)*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Berikut adalah data profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2011 – 2015 :

Tabel 1.4

Data *Return On Assets* Sektor Manufaktur (*Food and Beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015

No.	Kode Emiten	<i>Return On Assets</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	AISA	-	6.56	6.91	5.13	4.12
2	ALTO	-	5.00	2.00	0.80	(2.05)
3	CEKA	12.00	6.00	6.00	7.00	3.00
4	DLTA	20.84	27.92	30.30	28.33	18.34
5	ICBP	14.30	13.80	11.40	11.10	11.30
6	INDF	9.70	8.50	5.00	6.30	4.20
7	MLBI	42.00	39.00	67.00	35.00	24.00
8	MYOR	7.00	9.00	10.00	4.00	11.00
9	PSDN	6.00	4.00	3.00	(5.00)	(7.00)
10	ROTI	15.27	12.38	8.67	8.80	10.00
11	SKBM	-	4.40	11.70	13.70	5.28
12	SKLT	2.80	3.20	3.80	5.00	5.30
13	STTP	4.57	5.97	7.78	7.26	9.67
14	ULTJ	5.89	14.60	11.56	9.70	14.78
Rata - rata		10.20	11.45	13.22	9.79	7.99

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa tingkat ROA setiap perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2011 – 2015 sangat bervariasi. Data di atas juga menunjukkan rata-rata *return on asset* perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 10.20 % menjadi 11,45 % pada tahun 2012. Pada tahun 2013 rata-rata *return on asset* perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan kembali sebesar 13.22%. Namun pada tahun 2014 kembali terjadi penurunan yang sangat signifikan menjadi 9.79% dan di tahun 2015 menjadi 7.99%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2015. Penurunan ini juga yang membuat peneliti tertarik menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas dan studi yang telah dilakukan cenderung tidak konsisten atau berbeda antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Dengan adanya ketidak konsistenan pada hasil penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur (*Food And Beverage*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015 ”**

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Masalah

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Namun perusahaan dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk memperoleh laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Selain masalah tersebut, perusahaan juga dihadapkan pada masalah penentuan sumber dana. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak

hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban hutang yang harus ditanggung juga semakin meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan.

1.2.2 Permasalahan

- a. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas secara bersama – sama pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimanakah pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah dan Keterbatasan Penelitian

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas, yaitu : rasio likuiditas (*Quick Ratio*) dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan 1 variabel terikat yaitu rasio profitabilitas (*Return On Asset*).

- b. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah 7 perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode pengamatan, yaitu tahun 2011 sampai dengan 2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas secara bersama – sama pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian yang dilakukan ini, yaitu:

1. Memberikan informasi kepada perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan terkait penanganan likuiditas, solvabilitas pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan

2. Memberikan masukan bagi investor yang berinvestasi saham pada sektor makanan dan minuman dalam menilai kondisi laporan keuangan perusahaan.
3. Memberikan wawasan terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya dalam pemanfaatan informasi laporan keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam rangka memudahkan pembahasan dan memberikan uraian yang lebih rinci dan lebih terarah, maka penelitian ini dibagi ke dalam lima bab, yang masing-masing bab terdiri atas sub bab. Sistematika penulisan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang akan dibahas, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian serta sistematika penulisan merupakan deskriptif dari uraian mengenai isi setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan landasan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat persamaan yang akan

diteliti. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam hal ini akan menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional dimana diskripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data adalah gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini menjelaskan tentang diskripsi objektif objek penelitian yang berisi penjelasan singkat obyek yang digunakan dalam penelitian. Analisis dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi diskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari laporan penelitian ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Rasio Likuiditas

2.1.1.1 Pengertian Analisis Likuiditas

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya tentunya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban – kewajiban finansial yang harus segera dilunasi. Dimana dalam menjalankan usahanya perusahaan harus dalam keadaan likuid. Untuk mengetahui sebuah perusahaan likuid atau tidak dapat dilakukan dengan menganalisis rasio likuiditas. Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai rasio likuiditas.

Menurut Brigham dan Houston (2010) yang diterjemahkan oleh Yulianto bahwa rasio likuiditas adalah “ Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya “. Sedangkan menurut Fahmi (2011) menyatakan bahwa “ Rasio likuiditas dalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu “

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo.

2.1.1.2 Ukuran Rasio Likuiditas

Suatu analisis likuiditas membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, analisis rasio memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan.

Untuk mengukur rasio likuiditas dapat digunakan beberapa jenis rasio diantaranya menurut Fahmi (2011) adalah sebagai berikut :

- a. *Current Ratio*
- b. *Quick Ratio*
- c. *Net Working Capital Ratio*
- d. *Cash Flow Liquidity Ratio*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu rasio likuiditas untuk mencerminkan rasio likuiditas suatu perusahaan yaitu *Quick Ratio*. QR (*acid test ratio*) sering disebut dengan istilah rasio cepat.

Horne dan Wachowicz (2005) berpendapat bahwa rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling likuid. Rasio cepat ini dalam perusahaan tidak memperhitungkan persediaan, karena menganggap persediaan memerlukan waktu lama untuk merealisasikan menjadi kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid dari piutang. Rasio ini lebih tajam daripada *current ratio* karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid dengan hutang lancar, apabila rasio cepat rendah akan mengindikasikan tingkat risiko likuiditas menjadi lebih tinggi (Munawir 2010).

2.1.2 Ratio Solvabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa jauh “solvabel” apabila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “insolvabel”. Salah satu alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang mempengaruhi besarnya laba adalah rasio solvabilitas. Menurut Fahmi (2011) rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.

Martono dan Agus (2010) rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

Selanjutnya menurut Husnan (2008) rasio solvabilitas adalah “rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang”.

Berdasarkan hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki, maka beban bunga yang harus ditanggung juga akan semakin besar. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh semakin kecil.

2.1.2.2 Ukuran Rasio Solvabilitas

Secara umum rasio solvabilitas terdiri dari beberapa jenis rasio diantaranya menurut Fahmi (2011) adalah

- a. *Debt to Total Assets Ratio*
- b. *Debt to Equity Ratio*
- c. *Time Interest Earned*
- d. *Cash Flow Coverage*
- e. *Long – term Debt to Total Capitalization*
- f. *Fixed Charged Coverage*
- g. *Cash Flow Adequacy*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio atau perbandingan antara modal sendiri dan modal yang diperoleh dari luar perusahaan atau kreditur. Hutang ini muncul karena tidak semua kebutuhan modal mampu dipenuhi oleh modal sendiri atau dengan perolehan dari penjualan saham sehingga perusahaan biasanya akan mencari tambahan modal melalui hutang

Menurut Fahmi (2013), “debt to equity ratio didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”

Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) yang semakin besar menunjukkan bahwa struktur modal yang berasal dari utang semakin besar digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada. Kreditor memandang, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin

besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

2.1.3 Rasio Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Di dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu berorientasi pada keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut tentunya perusahaan harus dapat menjual barang lebih tinggi daripada biaya produksinya. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang. Namun perencanaan keuntungan yang akan diperoleh ini hanya sebuah peramalan saja, bisa terjadi perubahan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan terjadi di masa depan.

Salah satu alat analisis untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah analisis rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Adapun pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2011) adalah “ Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi “.

Kemudian menurut Martono dan Agus (2010) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Selanjutnya menurut Husnan (2008) rasio profitabilitas adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (sekelompok aktiva perusahaan).

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik laba saat ini maupun laba di masa akan datang.

2.1.3.2 Ukuran Rasio Profitabilitas

Dalam menggunakan rasio profitabilitas, ada banyak rasio yang dapat digunakan oleh seorang analisis. Secara umum ada beberapa rasio profitabilitas yaitu :

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Net Profit Margin*
- c. *Operating Ratio*
- d. *Return On Investment*
- e. *Return On Equity*
- f. *Return On Assets*
- g. *Earning Per Share*

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. ROA atau (*Return On Assets*) menurut Riyanto (2010) Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai

asetnya. Menurut Harahap (2010), semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

2.2 Penelitian Terlebih Dahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1. Aris Setia Noor dan Berta Lestari (2012)	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di BEI)	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Merti Sri Devi (2012)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011 .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
3. Irma Julita (2013)	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian menyatakan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Irdha Yusra (2016)	Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas secara statistik tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas. Berbeda dengan solvabilitas yang secara statistik signifikan mempengaruhi profitabilitas.
--------------------------	--	---

Sumber : Beberapa Jurnal

2.3 Kerangka Konseptual

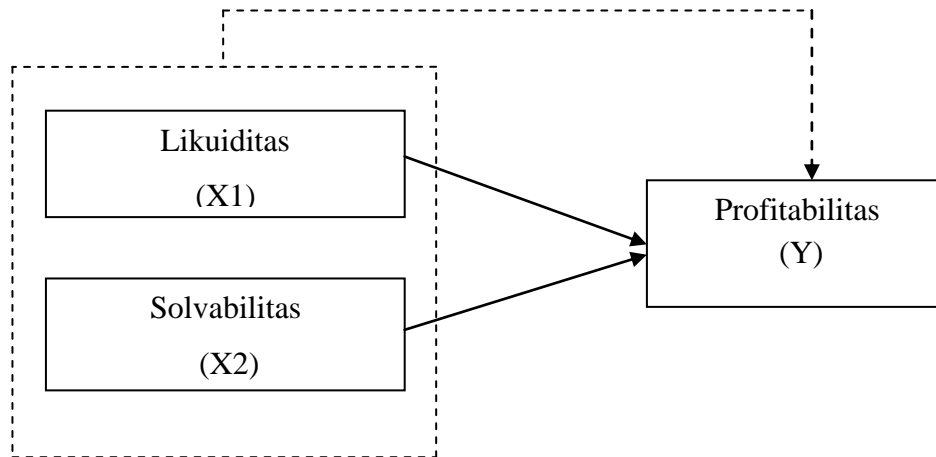
Riyanto (2010) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba tersebut. Modal yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya bersumber dari modal sendiri dan modal hutang atau pinjaman. Keputusan perusahaan untuk melakukan hutang menimbulkan kewajiban finansial perusahaan untuk membayar hutangnya.

Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial dengan segera pada saat ditagih sering disebut dengan likuiditas, sedangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek disebut solvabilitas. Tingkat likuiditas dan solvabilitas harus dijaga agar tetap stabil agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan dalam membayar hutang dan modal, sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan profitabilitasnya. Riyanto (2010) berpendapat bahwa likuiditas

badan usaha berarti kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih.

Riyanto (2010) berpendapat juga bahwa pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang – hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang atau dengan kata lain merupakan kemampuan manajemen dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang nantinya mengakibatkan menurunnya profitabilitas. Jadi pihak manajemen harus mampu mengelola dana yang diperoleh dari hutang secara produktif, sehingga nantinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik yang akan ditunjukkan dengan meningkatnya profitabilitas. Pada uraian diatas terdapat satu variabel terikat yaitu profitabilitas dan dua variabel bebas yaitu likuiditas dan solvabilitas yang dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian



2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerang konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang di ajukan oleh penulis adalah

H₁ = Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (food & beverage) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H₂ = Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (food & beverage) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H₃ = Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (food & beverage) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bahan-bahan kepustakaan, seperti : buku literatur, majalah, naskah, catatan sejarah, dokumen, hasil penelitian, dan sebagainya yang dijadikan landasan dan alat utama bagi penelitian di lapangan.

3.2 Desain Penelitian

Dalam hal ini, rancangan yang di gunakan pada penelitian adalah penelitian deskriptif (*to describe*) korelatif yaitu, digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan mengetahui variabel yang diteliti. Jadi penelitian ini akan melihat hubungan antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

3.3 Variabel dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2011).

Variabel penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud antara lain adalah Likuiditas (X_1) dan Solvabilitas (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependence Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel terikat yang dimaksud antara lain adalah Profitabilitas (Y)

3.3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) yang terdiri dari :
 - a. Likuiditas (X_1)
 - b. Solvabilitas (X_2)
2. Variabel terikat (Y) yaitu Profitabilitas

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X_1)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Fahmi, 2011)	$Quick Ratio = \frac{Current Assets - Inventory}{Current Liabiliteis}$	Rasio
Solvabilitas (X_2)	Solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. (Husnan, 2008)	$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$	Rasio

Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Fahmi ,2011)	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit Before Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
--------------------	---	---	-------

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan Manufaktur (*food&beverage*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian (2011-2015), yaitu : Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Tri Banyan Tirta Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Mayora Indah Tbk, Prasadha Aneka Niaga Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Sekar Bumi Tbk, Sekar Laut Tbk, Siantar Top Tbk, dan Ultrajaya Mulk Industry and Trading Company Tbk.

3.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel. Sampel dalam penelitian ini harus berdasarkan kriteria – kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.

- b. Perusahaan *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2011 – 2015 secara berturut-turut.
- c. Perusahaan *Food and Beverages* yang memiliki nilai laba yang positif dan cukup berkembang selama periode 2011-2015.

Maka dari 14 perusahaan manufaktur *Food and Beverages* penulis mengambil 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas, yaitu PT. Delta Djakarta Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Mayora Indah Tbk, Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa literature ataupun bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini khususnya mengenai likuiditas (QR), solvabilitas (DER) dan profitabilitas (ROA)

3.5.2. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka (*library research*)

yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur; buku-buku, jurnal, peraturan perundangan dan lain-lain yang menyangkut objek penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis memperoleh data secara langsung pada objek penelitian dengan cara dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dimulai pencatatan terhadap laporan-laporan, arsip-arsip dan sebagainya berupa likuiditas perusahaan (*QR*), solvabilitas perusahaan (*DER*) dan profitabilitas perusahaan (*ROA*) yang terdaftar di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada tahun 2011 – 2015.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimun*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Standar deviasi, varian, maksimum dan minimum menunjukkan hasil analisis terhadap distersi variabel. Sedangkan *skewness* dan *kurtosis* menunjukkan bagaimana variabel terdistribusi. Varian dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan variabel terhadap nilai rata-rata (Ghozali, 2011).

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur (*food&beverage*) yang terdaftar di BEI penulis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program Eviews untuk pengolahan data.

Data panel atau pooled data adalah kombinasi dari data time series dan data cross section. Dengan menggabungkan data time series dan cross section (pooling), maka jumlah observasi bertambah secara signifikan tanpa melakukan treatment apapun terhadap data. Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel cross section dan time series, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah omitted variable atau mengabaikan variabel yang relevan (Gujarati, 2003).

Adapun keunggulan metode panel tersebut adalah sebagai berikut (Gujarati, 2003) :

- a. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- b. Tingginya jumlah observasi membuat data panel mampu menyediakan data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinearitas antar variabel yang semakin berkurang, peningkatan derajat kebebasan (degree of freedom), sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
- c. Data panel mendasarkan diri pada observasi cross-section yang berulang-ulang (time series), sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai study of dynamic of change.
- d. Data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.
- e. Tingginya jumlah observasi pada data individu.

Keunggulan-keunggulan tersebut diatas memiliki implikasi bahwa tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel (Gujarati, 2003).

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Likuiditas}_{it} + \beta_2 \text{Solvabilitas}_{it} + u_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

β_{1-3} = Koefesien regresi

Likuiditas_{it} = Variabel Likuiditas dalam I unit pada periode waktu t

Solvabilitas_{it} = Variabel Solvabilitas dalam I unit pada periode waktu t

u_{it} = Residu atau variabel pengganggu

Pada model data panel dikenal tiga macam pendekatan estimasi yaitu *pooled least square (common effect)*, *fixed effect*, dan *random effect*.

a. *Pooled Least Square (Common Effect)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Model *common effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan *dummy variable* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

c. *Random Effect Model*

Model Pendekatan yang dipakai dalam *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

3.6.2.1 Estimasi Regresi Data Panel

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, namun ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel. Menurut Widarjono (2007), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F (Chow) digunakan untuk memilih metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*.

a. Estimasi Regresi Data Panel dengan Uji Chow

Uji ini digunakan salah satu untuk memilih model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*Fixed Effect Model*) dengan model koefisien tetap (*Common Effect*). Hipotesis awal dari uji adalah *fixed effect model* sama bagusnya dengan *common effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika Chi Square $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Chi Square $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Estimasi Regresi Data Panel dengan Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika H_0 diterima maka *Random Effect Model* (REM) lebih efisien, sedangkan jika H_0 ditolak maka *Fixed Effect Model* lebih sesuai daripada *Random Effect Model*. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Jika Chi – Square $< 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Chi – Square $> 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Pengujian Hipotesis I

H_1 = “ Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “

Hipotesis Statistik

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_a : untuk salah satu nilai b tidak sama dengan nol = “ Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas”

Hipotesis I akan diuji dengan menggunakan uji statistik F dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 atau 5%, dengan kriteria :

- Nilai *P-value* > 0,05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Nilai *P-value* < 0,05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.7.2 Pengujian Hipotesis II

H_2 = “ Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “

Hipotesis Statistik

H_0 : $b_1 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_a : $b_1 \neq 0$, Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis II akan diuji dengan menggunakan uji statistik t dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 atau 5%, dengan kriteria :

- Nilai *P-value* > 0,05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Nilai *P-value* < 0,05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.7.3 Pengujian Hipotesis III

H₃ = “Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (food & beverage) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Hipotesis Statistik

Ho : $b_2 = 0$, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Ha : $b_2 \neq 0$, Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis III akan diuji dengan menggunakan uji statistik t dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 atau 5%, dengan kriteria :

- Nilai *P-value* > 0,05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Nilai *P-value* < 0,05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.7.4 Koefisien Determinan (R^2)

Kemudian untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), maka digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Nilai Koefisien Penentu

r = Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,200	Sangat Lemah
0,201 – 0,400	Lemah
0,401 – 0,600	Cukup Lemah
0,601 – 0,800	Kuat
0,801 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Program Microsoft Excel* dan *Software Eviews 9.5 Lite*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah emiten sektor manufaktur yang tergabung dalam kelompok *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang meliputi data profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas masing-masing emiten periode 2011 – 2015. Data-data yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran I.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan *standart* deviasi dari variabel yang diteliti, yang terdiri dari variabel independen yang meliputi X_1 yaitu Likuiditas (QR), dan X_2 Solvabilitas (DER), dan variabel dependen atau Y yaitu Profitabilitas (ROA). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Dekriptif

	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas
Mean	15.64314	1.666000	1.415429
Median	11.10000	1.460000	0.900000
Maximum	67.00000	5.130000	17.40000
Minimum	2.800000	0.370000	0.220000
Observations	35	35	35
Cross-section	7	7	7

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dari 7 perusahaan yang menjadi sampel dengan 35 kali pengamatan dalam kurun waktu lima tahun, variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 15,64314 yang berarti memiliki nilai persentase rata-rata sebesar 15,64314%. Selanjutnya variabel Likuiditas dengan nilai rata-rata 1,666000 yang berarti Likuiditas memiliki persentase sebanyak 1,666000%. Variabel Solvabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,415429 dengan nilai presentase sebesar 1,415429%.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 2.800000 dan nilai tertinggi 67.00000. Nilai terendah dimiliki oleh perusahaan Sekar Laut Tbk pada tahun 2011 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.370000 dan nilai tertinggi sebesar 5.130000. Perusahaan yang memiliki nilai terendah adalah perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi adalah perusahaan Delta Djakarta Tbk pada tahun 2011 dan 2015. Variabel Solvabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0.220000 dan nilai tertinggi sebesar 17.40000. Perusahaan yang memiliki nilai terendah adalah

Delta Djakarta Tbk pada tahun 2011. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi adalah perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2015.

4.3 Analisis Regresi Data Panel

4.3.1 Estimasi Regresi Data Panel

a. Menggunakan Pendekatan *Common Effect*

Berikut hasil regresi menggunakan pendekatan *common effect* dapat dilihat pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Pendekatan *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.29047	4.503902	2.506819	0.0175
Likuiditas?	1.898649	1.978688	0.959549	0.3445
Solvabilitas?	0.840401	0.873402	0.962216	0.3432
R-squared	0.042819			
Adjusted R-squared	-0.017004			

Sumber : Data diolah, (Software Eviews 9.5)

Pada tabel 4.2 pada bagian *R-squared* didapat angka 0,042819 berdasarkan pedoman interpretasi koefisien kolerasi yang telah disajikan, angka ini menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah sangat lemah. Kemudian variabel Likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3445 dan variabel Solvabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3432.

b. Menggunakan Pendekatan *Fixed Effect Model*

Berikut hasil regresi menggunakan pendekatan *fixed effect model* dapat dilihat pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Pendekatan *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.57648	4.248497	4.372484	0.0002
Likuiditas?	-0.418815	2.440638	-0.171601	0.8651
Solvabilitas?	-1.579447	0.383503	-4.118477	0.0003
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.885082			
Adjusted R-squared	0.849723			

Sumber : Data diolah, (Software Eviews 9.5)

Pada tabel 4.3 pada bagian *R-squared* didapat angka 0,885082 berdasarkan pedoman interpretasi koefisien kolerasi yang telah disajikan, angka ini menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah sangat kuat. Kemudian variabel Likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8651 dan variabel Solvabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0003.

c. Menggunakan Pendekatan *Random Effect Model*

Berikut hasil regresi menggunakan pendekatan *random effect model* dapat dilihat pada Tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Pendekatan *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.18611	3.198909	5.059885	0.0000
Likuiditas?	0.503927	1.409617	0.357492	0.7231
Solvabilitas?	-0.976743	0.372151	-2.624588	0.0132
Weighted Statistics				
R-squared	0.094100			
Adjusted R-squared	0.037481			

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

Pada tabel 4.4 pada bagian *R-squared* didapat angka 0,094100 berdasarkan pedoman interpretasi koefisien kolerasi yang telah disajikan, angka ini menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah sangat lemah. Kemudian variabel Likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7231 dan variabel Solvabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0132.

4.3.2 Pemilihan Model Terbaik

a. Pemilihan Menggunakan Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*fixed effect model*) dengan model koefisien tetap (*common effect*). Dengan kriteria penentuan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika Chi – Square > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Chi – Square < 0,05 maka H_0 ditolak

Berikut hasil Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.760193	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	74.192176	6	0.0000

Sumber : Data diolah, (Software Eviews 9.5)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas dari uji F maupun *Chi-square* sebesar 0.000. Dengan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$), dapat dikatakan bahwa nilai p- value $< \alpha$. Ini artinya tidak cukup bukti untuk menerima H_0 , atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka pendekatan estimasi model menggunakan *fixed effect model*. Sehingga langkah selanjutnya yang harus diambil adalah melakukan uji Hausman.

b. Pemilihan Menggunakan Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika H_0 diterima maka *Random Effect Model* (REM) lebih efisien, sedangkan jika H_0 ditolak maka *Fixed Effect Model* lebih sesuai daripada *Random Effect Model*. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Jika Chi – Square $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Chi – Square $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hasil uji Hausmann ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	42.648889	2	0.0000

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

Dari Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari Hausman-test menunjukkan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,0000. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%), nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < \alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat $\alpha = 0,05$ (5%), maka cukup bukti untuk menolak H_0 . Ini berarti model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Kesimpulan dari pemilihan model terbaik adalah menggunakan *fixed effect model* sebagai model data panel pada penelitian ini.

4.4 Interpretasi Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2) dan Profitabilitas (Y) dengan menggunakan program statistik *Eviews 9.5 Lite* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error
C	18.57648	4.248497
Likuiditas	-0.418815	2.440638
Solvabilitas	-1.579447	0.383503

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

$$\text{Profitabilitas} = 18.57648 - 0.418815 (\text{Likuiditas}) - 1.579447 (\text{Solvabilitas})$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan hal – hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 18.57648. Hal ini berarti bahwa besarnya konstanta Profitabilitas apabila variabel Likuiditas dan Solvabilitas besarnya sama dengan nol (0) adalah 18.57648.
2. Nilai regresi variabel Likuiditas sebesar -0.418815 menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas pada sektor manufaktur (*food and beverage*). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan Profitabilitas sebesar 0.418815% dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya jika penurunan Likuiditas sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0.418815%.
3. Nilai regresi variabel Solvabilitas sebesar -1.579447 menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada sektor manufaktur (*food and beverage*). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Solvabilitas sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan Profitabilitas sebesar 1.579447 % dengan asumsi variabel lain konstan, begitu

juga sebaliknya jika penurunan Solvabilitas sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 1.579447 %.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis I

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, uji F melihat pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji F Statistik)

Cross section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.885082	F-Statistic	25.03113
Adjusted R-squared	0.849723	Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 25.031 dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0.05 atau 5% yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan bahwa “Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini sejalan penelitian Manurung, Gusnardi, Johan (2012) dan Nidya Afrinda (2013) yang menyatakan bahwa secara bersama – sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis II dan III

Hasil perhitungan analisis regresi data panel yang digunakan untuk menguji hipotesis – hipotesis yang telah diajukan dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t-statistik)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	18.57648	4.248497	4.372484	0.0002
Likuiditas	-0.418815	2.440638	-0.171601	0.8651
Solvabilitas	-1.579447	0.383503	-4.118477	0.0003

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas variabel Likuiditas sebesar 0,8651 dan nilai probabilitas variabel Solvabilitas sebesar 0.0003. Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini bahwa :

1. Diperoleh nilai probabilitas variabel Likuiditas yang lebih besar dari taraf signifikan (α) sebesar 0.05 atau 5% yaitu $0,86 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya hipotesis menyatakan bahwa “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana – dana yang mengganggu yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek – proyek yang menguntungkan perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Setia Noor dan Berta Lestari (2012) serta Irdha Yusra (2016) yang menyatakan bahwa secara

parsial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Julita (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Diperoleh nilai probabilitas variabel Solvabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0.05 atau 5% yaitu $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan bahwa “Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Berpengaruhnya Solvabilitas terhadap Profitabilitas disebabkan oleh semakin besarnya proporsi hutang suatu perusahaan maka akan semakin besar pula beban hutang yang harus ditanggung oleh suatu perusahaan yang berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung, Gusnardi, Johan (2012) dan Irdha Yusra (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besaran kontribusi pengaruh variabel Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Sektor Manufaktur (*Food&Beverage*) baik secara parsial maupun secara simultan dapat diketahui melalui koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *Software Program Eviews 9.5 Lite* diperoleh nilai koefisien determinasi seperti yang dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi

Cross section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.885082	F-Statistic	25.03113
Adjusted R-squared	0.849723	Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah (Software Eviews 9.5)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,849 atau (84,9%) yang artinya variabel bebas (likuiditas dan solvabilitas) memiliki pengaruh 84,9% terhadap profitabilitas dan 15,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel terikat dalam penelitian ini. Hal ini dapat dikatakan dalam penelitian bahwa R^2 tinggi yaitu sebesar 84,9% dimana variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang menjadi penelitian ini, sedangkan 15,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas yang tidak diteliti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Likuiditas yang diproyeksikan dengan *Quick Ratio* dan Solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur (*food & beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 7 perusahaan. Berdasarkan bab-bab sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (*food & beverage*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi – komposisi *Debt to Equity Ratio*. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Karena apabila rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan profitabilitas akan meningkat.

2. Bagi Para Investor

Profit merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, maka dari itu investor perlu mempertimbangkan rasio keuangan yang terdapat dalam penelitian ini guna untuk mengambil keputusan investasi secara rasional

3. Bagi Penelitian Mendatang

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar – dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, Merti Sri. (2012). *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011*. Jurnal. Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen* (Edisi 7). Cetakan kedua. Jakarta: Erlangga
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Harahap, Sofian Safri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada
- Hasibuan, Malayu SP. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. (2005). *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. (2010). *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Buku Pertama (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE

- Julita, Irma. (2011). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal. Padang: Universitas Negri Padang.
- Martono dan D. Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta : Ekonisia
- Munawir, (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4). Yogyakarta : Liberty
- Noor, Aris Setia dan Berta Lestari. (2012). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)*. Banjarmasin. Jurnal Spread Oktober 2012, Volume 2 Nomor 2.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). Cetakan Ke sepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Stoner, James A.F. (2006). *Manajemen*, Terjemahan: Antarikso, dkk. Jakarta: Erlangga
- Yusra, Irdha. (2016). *Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Padang : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP”
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : FE UII

**DAFTAR HADIR
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

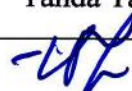


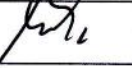


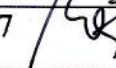



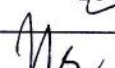

Judul : Analisis Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur (Food And Beverage) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015

Peneliti : Dr. Defrizal, SE., MM.

Tanggal : 23 Mei 2017

Tempat : Ruang F.1.1 Gedung Universitas Bandar Lampung (Kampus A)

Waktu : 14.30 s.d. Selesai

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mrs Endang Siswati P. Ms	Dosen FEB	1 
2	Hkipiana P.	Dosen FEB	2 
3	Riswan, SE. MS. AG	Dosen FEB	3 
4	Khairudin	Dosen FEB	4 
5	Selfia Atke Mega	Dosen FEB	5 
6	Dr. H.M. Achmad Subing	Dosen FEB	6 
7	Hentri Duman	Dosen FEB	7 
8	Revita Sari	Dosen FEB	8 
9	TRI LESTIRA PUTRI UN	Dosen FEB	9 
10	Muhammad AZ	Dosen FEB	10 
11	Nurria Nurma, MM	Dosen FEB	11 
12	Dr. Hdi-bukun	Dosen FEB	12 
13			13
14			14
15			15

Mengetahui

Kaprodi Manajemen,



Dr. Iskandar A.A., SE., MM.